



## SEJARAH PERKEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 TERPADU PEKANBARU (2003-2019)

Nurda Kholil<sup>1\*</sup>, Prof. Dr. Isjoni<sup>2</sup>, M.Si2 Asyrul Fikri, M.Pd<sup>3</sup>

Universitas Riau<sup>1,2,3</sup>

[jaknurdkholil@gmail.com](mailto:jaknurdkholil@gmail.com)<sup>1</sup>, [isjoni@yahoo.com](mailto:isjoni@yahoo.com)<sup>2</sup>, [Asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id](mailto:Asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### ARTICLE INFO

#### History of the article :

Received 5 Oktober 2021

Revised 1 Januari 2023

Accepted 1 Maret 2023

Available online 30 Mei 2023

#### Keywords:

Sejarah; Perkembangan; SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

#### \* Correspondence:

E-mail: [Jaknurdkholil@gmail.com](mailto:Jaknurdkholil@gmail.com)

### ABSTRACT

Sketsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru 2003-2019”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) bagaimana sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. (2) bagaimana perkembangan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru pada tahun 2003-2019. (3) apa faktor pendorong dan faktor penghambat SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru pada tahun 2003- 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis, metode pengumpulan data dengan kajian lapangan berupa dokumentasi dan wawancara serta studi arsip dan pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Setelah data di kumpulkan, pengujian data dilakukan dengan kritik sumber yaitu dengan menguji keaslian sumber dan membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, seperti membandingkan hasil wawancara dengan bukti tertulis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pada awal berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru merupakan SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam-Pekanbaru, yang mulai beroperasi pada tahun 2003, dengan membuka 2 jurusan, yaitu: (1) Jurusan Teknik Mekanik Otomotif. (2) Jurusan Teknik Elektronika. pada tahun pelajaran 2008/2009 dibukalah jurusan Teknik Informatika. Kemudian pada tahun 2010 diurus cikal bakal pendirian SMK Muhammadiyah 1 kampus 2 Panam menjadi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Hasil penelitian ini yaitu, (1) SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru berdiri pada tahun 2003 sebagai sekolah kampus jauh dari SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di pasar bawah (2) SMK Muhammadiyah 3 Terpadu mengalami perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun, pada beberapa aspek seperti bangunan dan sarana prasarana, namun mengalami pasang surut pada aspek jumlah pelajar. (3) faktor pendukung SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru adalah peran dan semangat para pendiri serta guru, dan mendapat dukungan dari masyarakat dan juga pemerintah sewaktu awal pertumbuhan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pekanbaru. Faktor yang menjadi penghambat SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru adalah keterbatasan guru, ruangan dan gedung pembelajaran di masa-masa awal perintisan.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah praktis dan strategis yang paling pertama dan utama dalam Muhammadiyah. Hal ini tak terlepas dari tujuan berdirinya Muhammadiyah di Nusantara, yaitu “menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”[1]. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah menggabungkan antara sistem pendidikan asli Indonesia (pesantren) dengan sistem pendidikan modern. Pada prinsipnya sekolah ini memasukkan materi keagamaan di sekolah-sekolah umum dan memasukan materi-materi umum ke sekolah agama. Perpaduan antara ilmu umum dan agama, dimaksudkan agar para siswa lulusannya kelak dapat memiliki ilmu umum sekaligus ilmu-ilmu agama, yang nantinya akan menjadi bekal hidupnya setelah harus terjun ke masyarakat[2]. Sekolah Muhammadiyah adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh masing-masing pimpinan dalam struktur organisasi Muhammadiyah, dari Pusat hingga ke Ranting. Sekolah- sekolah tersebut merupakan bagian dari Amal Usaha warga Muhammadiyah. Meski secara teknis di lapangan diserahkan kepada masing-masing pimpinan, namun secara keseluruhan dikendalikan oleh sebuah Majelis, yang bernama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah. Dikdasmen adalah singkatan dari Pendidikan Dasar dan Menengah. Majelis Dikdasmen adalah Pembantu Pimpinan Pusat yang membidangi aktifitas pendidikan dasar dan menengah. Pada awalnya majelis ini bernama "Qismul Arqo", yang didalamnya terdapat jenis dan jenjang pendidikan Madrasah Ibtida'iyahm Tsanawiyah sampai Aliyah Penyusun,[3].

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu dari lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan anak didik untuk menguasai keahlian-keahlian tertentu. Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan PDM Kota Pekanbaru yang tidak hanya bergerak dalam amal usaha muhammadiyah bidang keagamaan, kemasyarakatan, politik kenegaraan, namun Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Kota Pekanbaru pun melakukan kegiatan Amal Usaha di bidang pendidikan. Amal Usaha Pendidikan Muhammadiyah di kota pekanbaru dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang menggembirakan, baik dari sisi kuantitas maupun SMK Muhammadiyah di Kota Pekanbaru berjumlah 3 unit yaitu SMK Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 2, dan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, pada awalnya merupakan SMK Muhammadiyah 1 kampus 2 panam, yang mulai dibuka dan beroperasi pada tahun pelajaran 2003/2004, dengan membuka 2 /(dua) Jurusan, yaitu 1. Jurusan Teknik Mekanik Otomotif 2. Jurusan Teknik Elektronika. Pada tahun pelajaran 2008/2009 pimpinan SMK Muhammadiyah kampus 2 panam, oleh Majelis Dikdasmen PD. Muhammadiyah Pekanbaru diangkat bapak Drs. Eddy Marioza yang kemudian mengundurkan diri karena mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif DPRD Provinsi Riau tahun 2009. Walaupun beliau hanya memimpin sekolah ini dalam waktu yang relatif singkat, namun beliau berhasil membuka/menambah jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Informatika. Pengganti bapak Drs. Eddy Marioza, Majelis Dikdasmen

PD. Muhammadiyah Kota Pekanbaru menunjuk dan menetapkan bapak Ahmadi ST mulailah diurus cikal bakal pendirian SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam menjadi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Berangkat dari gagasan tersebut, penulis menganggap bahwa kajian ini cukup menarik untuk menggambarkan bagaimana perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu dari masa ke masa yang menjadi dorongan utama penulis untuk mengkaji “Sejarah Perkembangan Sekolah Menengan Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru 2003-2019”

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sejarah, Metode sejarah adalah Seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam

betuk tertulis [4] Adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah yaitu : 1). Heuristik, 2). Verifikasi, 3). Interpretasi, 4). Historiografi.

Teknik pengumpulan sumber dan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Heuristik adalah kegiatan menemukan dan mengumpulkan sumber atau data atau evidensi sejarah dalam bentuk tertulis, lisan dan benda [5]. Data dikumpulkan melalui metode teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan sejarah perkembangan smk muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru**

Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru tidak terlepas dari perjuangan Persyarikatan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Muhammadiyah memiliki pandangan yang sangat peduli pada pendidikan masyarakat sekitar. Muhammadiyah sangat gencar melakukan inovasi pendidikan yang dibarengi dengan pendidikan agama. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dalam hal ini menjadi salah satu alasan dari didirikannya oleh Muhammadiyah Pekanbaru. Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dimulai dengan berdirinya sekolah induk yaitu SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemudian pada perkembangannya SMK Muhammadiyah 1 yang terletak di Pasar Bawah Oleh karena peminat sekolah tersebut berasal dari semua kecamatan di Pekanbaru, salah satunya masyarakat Kecamatan Tampan. Akhirnya dengan menimbang tingginya minat dari masyarakat Kecamatan Tampan dibangunlah kelas jauh sebagai cabang dari SMK Muhammadiyah 1 yang ini dikenal dengan SMK Muhammadiyah 3 terpadu.

SMK Muhammadiyah 3 Terpadu berlokasi di Jl. Cipta Karya Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga formal yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah di Kota Pekanbaru berjumlah 3 unit yaitu SMK Muhammadiyah 1, SMK Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. SMK Muhammadiyah mampu berkompetensi dengan SMK lainnya dari awal berdiri hingga saat ini. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu pekanbaru, pada awalnya merupakan SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam-Pekanbaru, yang mulai dibuka dan beroperasi pada tahun ajaran 2003/2004, dengan membuka 2 (dua) jurusan, yaitu: 1. Jurusan Teknik Mekanik Otomotif 2. Jurusan Teknik Elektronika. Pada tahun pelajaran 2008/2009 pimpinan SMK Muhammadiyah Kampus 2 Panam-Pekanbaru, oleh Majelis Dikdasmen PD. Muhammadiyah Kota Pekanbaru diangkat bapak Drs. Eddy Marioza yang kemudian mengundurkan diri karena mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif DPRD provinsi Riau tahun 2009. Walaupun beliau hanya memimpin sekolah ini dalam waktu yang relatif singkat, namun beliau berhasil membuka/menambah jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Informatika. Sebagai ganti bapak Drs. Eddy Marioza, Majelis Dikdasmen PD. Muhammadiyah Kota Pekanbaru Menunjuk dan menetapkan bapak Ahmadi ST mulailah diurus cikal bakal pendirian SMK Muhammadiyah 1 kampus Panam Pekanbaru menjadi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Mula berdirinya, SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dibangun dalam konsep sekolah pesantren. namun dalam prosesnya mengalami kendala karena pendanaan yang kurang.

### **B. Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru 2003- 2019**

Perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dikelompokkan dalam beberapa periode yang dimana dalam periode ini saya ambil dari masa

jabatan kepala sekolah di sekolah ini, kemudian pengelompokannya terdiri dari sarana dan prasarana, kurikulum, guru pegawai dan murid, periode itupun antara lain :

1.Drs. Defrizal (2003-2007)

**a.Sarana dan Prasarana**

Pada awal dibukanya, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru pada tahun 2003 yang merupakan kampus jauh dari SMK Muhammadiyah 1 pekanbaru hanya memiliki 2 kelas, Tahap pertama Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam dibuka bukanlah tanpa masalah, namun justru pada awal dibukanya banyak kendala yang dirasakan pengurus. Terutama terkait dengan pendirian gedung SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam. Untuk menunjang kegiatan atau aktivitas belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam Pekanbaru dalam upaya memajukan pendidikan Masyarakat Kecamatan Tampan, pada rentang periode ini SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam hanya memiliki 4 ruang kelas untuk belajar, 1 kantor majelis guru, 1 Mushola, 2 Kantin, 1 Ruang BK, 2 WC, dan 1 Unit UKS. Adapun ruangan praktek atau workshop karena belum ada untuk para murid maka ruangan kelas lah yang mereka gunakan, untuk praktek lapangan jurusan teknik mekanik otomotif para murid lakukan di kantor Toyota yang berada di Jalan SM.Amin. tak jarang juga para guru arahkan untuk praktek di SMK Muhammadiyah 1 sebagai sekolah induk yang sudah memiliki ruangan praktek sendiri.

**b.Kurikulum**

Pada Periode awal sekolah ini dibangun, Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini selalu mengikuti peraturan dari kementerian namun tidak menghilangkan nilai pendidikan Ismuba sebagai ciri dari sekolah muhammadiyah yang di implentasikan di mata pelajaran PAI, Kemuhammadiyah, dan bahasa arab SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam menggunakan Kurikulum berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) adalah konsep kurikulum yang dikembangkan Departemen Pendidikan Nasional RI untuk menggantikan kurikulum 1994. KBK dirancang sejak tahun 2000. Dalam tahap-tahap pengembangannya konsep kurikulum itu dikenal sebagai KBK. Kurikulum ini memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik.

Kemudian, pada tahun 2006 dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemberlakuan Kurikulum ini sesuai dengan regulasi yang ada, yaitu PP No.19/2005. Tinjauan dari segi isi dan proses pencapaian target kompetensi pelajaran oleh siswa hingga teknis evaluasi tidaklah banyak perbedaan dengan Kurikulum 2004. Perbedaan yang paling menonjol adalah guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada.

**c.Guru, Pegawai, dan Murid**

Tenaga pengajar pada awal didirikannya sekolah ini, banyak pengajar pengajar dari sekolah Induk yakni SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang ada di pasar bawah, Hal ini dikarenakan sekolah ini merupakan kampus jauh dari sekolah induknya dan belum adanya anggaran untuk menambah jumlah pengajar di kelompok sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah. perkembangan guru dan pegawai yang mengabdikan di SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam dari tahun 2003 sampai 2007 mengalami peningkatan dalam jumlah guru maupun pegawai dikarenakan semakin banyaknya peserta didik baru yang masuk. salah satu faktor pendorong semakin banyaknya peserta didik baru dikarenakan letak sekolah yang memang strategis dan banyak keluarga muda yang tinggal dipemukaran sekitar sekolah

2.Drs. Edy Mairoza (2008-2009)

**a.Sarana dan Prasarana**

Seiring dengan Berjalannya waktu pembangunan sarana dan prasarana guna mendukung aktivitas belajar Sekolah Menengah Kejuruan 3 Terpadu Pekanbaru pun terus dikembangkan. Salah satunya ruang Perpustakaan yang dibangun guna menumbuhkan minat membaca para siswa, pada

tahun ini SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dipimpin oleh Bapak Drs. Edy Mairoza, pada masa kepemimpinan beliau dibukalah jurusan baru yaitu jurusan Teknik Informatika.

#### **b.Kurikulum**

Memasuki tahun 2008-2009, Sekolah Menengah kejuruan Muhammadiyah 1 kampus 2 panam masih menggunakan kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum 2006 atau dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### **c.Guru, Pegawai, dan Murid**

Dalam periode ini tenaga pengajar di sekolah ini masih berasal dari sekolah induk SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berada di pasar bawah. Para siswa yang telah menyelesaikan pendidikan di sekolah ini lebih dominan membangun usaha mandiri seperti bengkel ataupun melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan program dari SMK Muhammadiyah 3 terpadu yakni BMW (Bekerja, Melanjutkan dan Wirausaha)

3. Ahmadi ST dan Drs. Arwin Ledy M.Pd (2009-2013)

#### **a.Sarana dan Prasarana**

Pada Periode ini Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 1 kampus 2 panam dipimpin oleh Bapak Ahmadi ST. selama 1 tahun, pada masa kepemimpinan Ahmadi ST mulailah diurus cikal bakal SMK Muhammadiyah 1 Kampus 2 Panam menjadi SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Kemudian pada masa Kepemimpinan bapak Drs.H. Erwin Ledy M.Pd Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru membuka Jurusan baru, yaitu : Bisnis dan Manajemen dengan keahlian Akuntansi Perkantoran. Jurusan baru yang tersedia ini juga merupakan cikal bakal dari penamaan Sekolah Kejuruan Terpadu di Bawah naungan Muhammadiyah Kota Pekanbaru.

#### **b.Kurikulum**

Memasuki Periode tahun 2009, Sekolah Menengah Kejuruan 3 Terpadu Pekanbaru juga masih sama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum satuan pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh kepala satuan pendidikan dasar dan menengah setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah atau Komite Madrasah. Satuan Pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan sesuai kebutuhan satuan pendidikan dan dapat mengembangkan kurikulum dengan standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Pengembangan dan Penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah memperhatikan panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan ddasara dan menengah yang disusun Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

#### **c.Guru, Pegawai, dan Murid**

Tenaga pengajar dan Pegawai sudah mulai banyak yang mengajar pada SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dengan penerimaan lulusan dari alumni sekolah ini sedangkan untuk umum di ambil dari lulusan S1 dengan berbagai jurusan. Dari tahun 2010 sekolah sudah mulai berkembang dengan terus menerima peserta didik baru karena telah dikeluarkannya SK Pendirian Sekolah oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

4.Drs. Alisman (2013-2019)

#### **a.Sarana dan Prasarana**

Pada periode 2013 – 2019 berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan dan meningkatkan kemampuan para siswa terus ditingkatkan untuk kulaitias dan kuantitasnya secara berkala. Terutama dalam hal Ekstrakurikuler dan juga keterampilan yang menjadi ciri khas Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 terpadu ini. Namun pihak Sekolah tidak menyampingkan pengetahuan umum yang juga harus dicapai oleh para murid guna mereka dapat beradaptasi dalam dunia kerja dengan perkembangan zaman yang semakin canggih. Pada tahun periode ini kepemimpinan digantikan oleh bapak Drs. Alisman. hingga sekarang beberapa jurusan di sekolah

ini telah mendapatkan hasil unggul, diantaranya Jurusan Teknik Komputer Jaringan, Administrasi Perkantoran dan Teknik Kendaraan Ringan. Dengan motto Kampus Hijau, Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru memiliki enam program keahlian :

1. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
2. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
3. Teknik Permesinan
4. Teknik Komputer dan Jaringan
5. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
6. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran

#### **b. Kurikulum**

Pada Tahun 2013-2019 SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, kurikulum yang diterapkan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru adalah Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 sering disebut kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006.

#### **c. Guru, Pegawai, dan Murid**

Dalam periode ini sudah mulai bertambah guru-guru dan pegawai muda yang berpotensi dan penuh semangat, adapun tenaga pengajar dan pegawai dari Sekolah Muhammadiyah di Pekanbaru akan mengalami rotasi yang dilakukan setiap satu periode pimpinan dikdasmen PDM Kota Pekanbaru. Perkembangan jumlah peserta didik terus mengalami peningkatan karena terus dibukanya jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kecamatan tampan khususnya.

B. Faktor Penghambat dan Pendorong Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru

#### **1. Faktor Penghambat**

Beberapa hambatan yang dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dari mulai Merupakan sekolah kampus jauh SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada tahun 2003 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pada awal pendirian sekolah ini pada tahun 2003 pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru atau pada saat itu disebut dengan sekolah kampus jauh dari SMK Muhammadiyah 1 terhambat dikarenakan minimnya dana yang disalurkan oleh pihak Dikdasmen PDM Kota Pekanbaru.
- b. Keterbatasan sarana prasarana sekolah pada awal pendirian sampai dengan tahun 2007 seperti ruangan workshop. Sehingga pada saat praktik peserta didik menggunakan ruang kelas untuk digunakan menjadi ruang workshop.
- c. Sampai dengan tahun 2010 sekolah ini terkendala oleh Administrasi yang berjarak cukup jauh karena masih dilakukan di sekolah induk SMK Muhammadiyah 1 di pasar bawah.
- d. Pola perilaku pelajar yang terkadang sulit diatur yang terjadi hingga tahun 2019. Dalam Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, kewajiban utama untuk para pelajar dalam mengatur sikap dalam setiap kegiatan maupun diluar kegiatan pelajar tersebut. Pengurus dan tentu saja guru-guru memberikan metode dengan tidak memarahi dan berteriak kepada pelajar melainkan memberi peringatan secara lembut dan perlahan, karena tiap-tiap murid atau siswa mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda-beda dalam penanganannya.
- e. Sarana dan prasarana yang kurang terjaga. Sarana dan prasarana adalah penunjang yang sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan Pendidikan yang diharapkan. Dengan sarana dan prasarana yang baik dan bagus bisa membuat program dan kegiatan khususnya

di Sekolah Menengah kejuruan Muhammadiyah berjalan dengan baik. Namun tentu saja ada para siswa kurang bisa menjaga kebersihan dan fasilitas yang ada di Sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah, misalnya saja bangku yang dicoret- coret, tembok yang dicoret-coret, fasilitas olahraga yang dipergunakan dengan tidak semestinya, dan lain-lain.

Lokasi Sekolah yang terletak di daerah dengan macam lembaga pendidikan kejuruan yang didirikan oleh organisasi ataupun yayasan lainnya. Hal ini pastinya akan menimbulkan persaingan baik dalam kurikulum, sarana prasarana dan juga sumber daya manusia nya. Nilai- nilai yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru juga harus bersaing dengan Sekolah kejuruan bergengsi yang juga mulai muncul dimana sekolah tersebut pastinya menawarkan berbagai fasilitas pendidikan yang cukup menarik minat masyarakat.

## **2.Faktor Pendorong**

Faktor yang paling mendukung berdirinya SMK Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru adalah respon masyarakat yang sangat positif. Dari mulai dibukanya SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru, masyarakat berbondong-bondong memasukan anaknya ke SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Minat tersebut entu disebabkan karena faktor lainnya, salah satunya adalah kinerja guru yang dinilai bagus. Selain menyiapkan sarana penunjang untuk mewujudkan inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi, SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru juga memperhatikan terkait sumber daya manusia. Pihak sekoah telah melakukan pelatihan multimedia bagi guru-guru di SMK tersebut. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pembekalan ilmu tentang multimedia kepada para pengajar/guru, untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam model pembelajaran dikelas dengan memanfaatkan fasilitas penunjang seperti komputer, Tablet, atau Laptop. Pemateri dari pelatihan ini adalah guru yang ahli di bidang multimedia yang diambil dari salah satu guru di SMK tersebut.

Kurikulum, tujuan dan program-program Sekolah menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru yang berunsurkan keagamaan juga lebih banyak dari sekolah-sekolah biasanya dan telah diterima secara positif oleh masyarakat di kota Pekanbaru.

- a. Dari segi kebijakan pemerintah dan sumber daya manusia (SDM) yang mendukung pelaksanaan pendidikan kejuruan memudahkan sekolah untuk menjalankan kebijakan dan langkah yang diambil dalam pelaksanaan pendidikan kejuruan berbasis agama islam
- b. Kegiatan yang sudah terprogram dengan baik, bapak/ibu guru sudah mulai melaksanakan, sosialisasi pendidikan kejuruan berbasis agama islam dan dukungan dari Majelis Dikdasmen PDM Kota Pekanbaru .
- c. Situasi yang kondusif, dukungan dari semua warga sekolah, tempat yang tersedia atau layak, hal ini memudahkan pelaksanaan pendidikan di Sekolah menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- d. Ketika ada setiap kegiatan yang ada di dalam Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 terpadu pekanbarumasyarakat ikut membantu dalam setiap acara Sekolah, juga dengan adanya Sekolah ini terkadang masyarakat bersyukur, karena tida perlu jauh-jauh untuk belajar agama misalnya penduduk bisa ikut mendengar ceramah yang rutin digelar pada hari jum'at dilingkungan sekolah muhammadiyah. Jadi, masyarakat mendukung dengan adanya Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru.
- e. Adanya semangat juang para pendiri dan dukungan para tokoh sehingga memotivasi para guru dan pengurus sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 3 terpadu pekanbaru ini
- f. Nilai-nilai persahabatan, keakraban, dan kekeluargaan yang menjadi budaya Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru, kekhasan dan faktor pendorong sekolah ini.

## **KESIMPULAN**

Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru dimulai dengan berdirinya sekolah induk yaitu SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Karena peminat sekolah tersebut berasal dari berbagai kecamatan yang ada di Pekanbaru, salah satunya masyarakat kecamatan tampan. Akhirnya dengan menimbang tingginya minat dari masyarakat kecamatan tampan dibangunlah kelas jauh sebagai cabang dari SMK Muhammadiyah 1 yang saat ini dikenal dengan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru berlokasi di Jl. Cipta Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru merupakan salah satu lembaga formal yang didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Daerah Kota Pekanbaru. SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru terus mengalami perkembangan yang signifikan, terutama di bidang sarana dan prasarana yang terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Faktor pendorong SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru adalah peran dan dukungan dari warga dan pemerintah dan dasar-dasar dari mayoritas kebutuhan masyarakat khususnya kota Pekanbaru sewaktu awal pertumbuhan SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru telah menjadi pendukung kepada berkembangnya pendidikan kejuruan berbasis Islam di kota Pekanbaru, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar para siswa di masa awal perintisan, pola perilaku pelajar yang terkadang susah diatur juga sarana dan prasarana yang kurang terjaga.

## **REFERENCES**

- [1] Abdurahman. Dudung (2007). Metodologi Penelitian Sejarah. Jogjakarta : Ar-Ruzza Media Group.
- [2] Pasha, Musthafa kamal dan Adaby Ahmad Darban (2005). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam, Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- [3] Tim Penyusun, (2005). Ensiklopedi Muhammadiyah, Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi Raja Grafindo Persada
- [4] Wilaela, (2016). Potret Pendidikan Perempuan Di Riau Sebelum Kemerdekaan. Pekanbaru: Inti Prima Aksara
- [5] Yunan Yusuf, Yusron Razak, Sudarnoto Abdul Hakim (2005), Ensiklopedi Muhammadiyah, Jakarta: Raja Grafindo Persada.